

BAB V

KESIMPULAN

Dari uraian analisis dan interpretasi mengenai "*Persepsi Remaja terhadap Pengetahuan Seks di Kalangan Pelajar*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut

:

1. Persepsi remaja terhadap seks secara umum masih berkutat tentang pemahaman seks dari sisi luar dan cenderung negatif. Hal ini dipengaruhi oleh kerangka pemikiran yang masih dangkal dan masa transisi dari anak ke remaja yang dinamakan "badai" dan "tekanan" dalam proses pencarian jati dirinya.
2. Konsepsi tentang pendidikan seks merupakan upaya memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkenaan dengan organ seksual, anatomi dan psikologi seksual. Pendidikan seks tersebut diberikan kepada anak, diharapkan anak akan mengenal dan memahaminya secara pasti tentang manfaat dan resiko yang akan ditanggung jika melakukan penyimpangan seks. Dengan demikian pendidikan seks akan berjalan secara alami sesuai dengan usia dan perkembangan yang sewajarnya, baik menurut aturan agama maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat.
3. Pendidikan Islam yang berhubungan dengan permasalahan seks, secara garis besar menekankan pemeliharaan aurat, baik laki-laki maupun perempuan. Yang dari

kesemuanya itu memberikan kepada manusia untuk berbuat sesuai dengan koridor (*masalah seks*) secara Islami yang pada gilirannya mendapat ridlo di sisi Allah SWT, sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ditentukan.